



Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap PAD di Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan

Finda Rohmatin Nakrowiyah^{1*)}, Niniek Imaningsih²⁾
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Email : findarohmatin05@gmail.com

ABSTRACT

Tourism is the main sector in increasing local revenue. Tourism is being developed by many countries in the world, including Indonesia as a foreign exchange earner. The tourism sector plays an important role in increasing Regional Original Income, especially in tourist areas. This research aims to analyze the influence of the sector on the number of tourist visits, number of hotel rooms and number of restaurants on Regional Original Income. The data used in this research is secondary data for the years 2008-2022. The method used in this research is multiple linear regression analysis using Eviews 12 software. The results of the research show that the number of tourist visits has a negative and insignificant effect on PAD in Mojokerto Regency, but has a positive and significant effect on PAD in Pasuruan Regency. The variable number of hotel rooms has a positive and significant effect on PAD in Mojokerto Regency and Pasuruan Regency. The variable number of restaurants has a negative and significant effect on PAD in Mojokerto Regency, but has a negative and insignificant effect on PAD in Pasuruan Regency.

Keywords: PAD, Tourism, Mojokerto, Pasuruan

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor utama dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Pariwisata banyak dikembangkan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia sebagai salah satu penghasil devisa. Sektor pariwisata memegang peranan penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, terutama dalam kawasan wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor jumlah kunjungan wisatawan, jumlah kamar hotel, dan jumlah restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada tahun 2008-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD di Kabupaten Mojokerto, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di Kabupaten Pasuruan. Variabel jumlah kamar hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan. Variabel jumlah restoran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD di Kabupaten Mojokerto, namun berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD di Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci: PAD, Pariwisata, Mojokerto, Pasuruan

Pendahuluan

Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang dikembangkan sebagai sumber pendapatan untuk daerah. Pariwisata memiliki peranan yang signifikan dalam memajukan daerah dengan menggali potensi objek wisata dan meningkatkan kualitas wisata untuk mendapatkan keuntungan yang besar (Arisandi, 2022). Perlu adanya prinsip yang kokoh dalam mengembangkan sektor pariwisata sebagai bidang yang berpotensi dan intensif, baik dalam pelaksanaan maupun arti pentingnya (Rahayu, 2022). Menurut Undang-Undang RI No.10 Tahun 2009 menyatakan bahwa pariwisata merupakan kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah. Semua fasilitas dan layanan ini menjadi faktor kunci dalam mencapai pendapatan asli daerah (Rahman & Rosita, 2022).

Menurut (Puspa Sari Aceh et al., 2022) menyatakan bahwa salah satu bentuk kontribusi besar pemerintah terkait pariwisata yakni menambah devisa negara dari setiap kunjungan wisatawan. Pemerintah dalam mencapai target pendapatan daerah menetapkan target realisasi pendapatan yang digunakan sebagai acuan untuk peningkatan penerimaan yang harus dicapai. Aspek-aspek yang berkaitan dengan industri pariwisata dan penerimaan daerah dilakukan melalui jalur pendapatan asli daerah serta pembagian hasil pajak dan non pajak (Isdarmanto, 2017). Keberhasilan dalam mengoptimalkan sektor pariwisata dapat meningkatkan kontribusi terhadap penerimaan daerah. Oleh sebab itu, sektor pariwisata menjadi salah satu bidang yang penting dalam memperbaiki struktur ekonomi daerah dan memberikan sumbangan signifikan terhadap PAD terutama di area wisata (Pulu et al., 2023).

Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan adalah wilayah di Jawa Timur yang memiliki potensi wisata luas dan layak dijadikan destinasi wisata. Potensi tersebut mencakup wisata alam, kuliner, wahana, religi, serta sejarah. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pengembangan pariwisata adalah jumlah kunjungan wisatawan, jumlah kamar hotel, dan jumlah restoran yang semua itu berkontribusi pada peningkatan pendapatan asli daerah (Sanjaya & Wijaya, 2020). Letak geografis yang strategis dan berada di jalur segitiga emas pengembangan Jawa Timur, kedua Kabupaten ini berpotensi besar untuk mengembangkan sektor pariwisata (Kapang et al., 2019).

Perkembangan sektor pariwisata sebelum dan sesudah pandemi COVID 19 sangat berbeda. Sebelum pandemi COVID 19, sektor ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan peningkatan jumlah wisatawan yang berlibur, menginap di hotel, dan menikmati berbagai akomodasi seperti restoran. Namun perkembangan tersebut terhenti sementara akibat pandemi COVID-19. Pasca pandemi, sektor pariwisata mulai bangkit kembali dengan memperkenalkan berbagai inovasi baru. Dukungan penuh dari pemerintah dalam alokasi dana setiap tahun turut mendorong pertumbuhan sektor pariwisata yang menjadikannya tujuan utama bagi wisatawan (Hadi & Eikman, 2021).

Pariwisata menjadi icon utama dalam peningkatan perekonomian dan harus dikembangkan dengan baik. Dalam hal ini, pemerintah juga menjadi bagian dari pengembangan pariwisata di dua daerah tersebut dengan memberikan kebijakan-kebijakan untuk panduan dan strategi yang jelas (Suparman et al., 2021). Dengan diberlakukannya kebijakan pemerintah yang jelas, maka pengambilan keputusan dalam pengembangan pariwisata akan lebih terarah dan terukur dengan baik. Tujuan dari kebijakan pemerintah ini yakni meningkatkan kualitas pariwisata, mengoptimalkan potensi wisata, meningkatkan keuntungan ekonomi dengan mengembangkan sektor pariwisata, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal (Suparman et al., 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dari situs resmi, studi pustaka, literatur, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda (Rapingah et al., 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan. Periode penelitian berlangsung dari tahun 2008 hingga 2022. Variabel yang dipakai penelitian ini antara lain Pendapatan Asli Daerah (Y) dalam satuan miliar, variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) dalam satuan jiwa, variabel Jumlah Kamar Hotel (X2) dalam satuan unit, dan Jumlah Resoran (X3) dalam satuan unit.

Model analisis linear berganda ini menggunakan data time series yang diuji menggunakan *software Econometric Views (Eviews)* versi 12, sehingga menghasilkan data yang lebih bervariasi dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian

ini menggunakan model *ordinary least square (OLS)* yang diperkenalkan oleh seorang ahli matematika dari Jerman yang bernama Carl Friederich Gauss. Imam Ghozali menyatakan regresi linear berganda adalah rangkaian model regresi yang mengaitkan variabel dependen dan variabel independen, bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel tersebut (Ghozali & Ratmono, 2020). Berikut adalah persamaannya:

$$Y_i = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \mu$$

Hasil dan Pembahasan

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengamati hubungan atau korelasi antara variabel-variabel yang ada. Gejala multikolinearitas diidentifikasi dengan memperhatikan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinearitas dianggap tidak terjadi ketika nilai VIF kurang dari 10,00.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Nama Kabupaten	Variabel	Centered VIF
Mojokerto	Jumlah Kunjungan Wisatawan	2.179639
	Jumlah Kamar Hotel	1.935183
	Jumlah Restoran	2.077993
Pasuruan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.290266
	Jumlah Kamar Hotel	1.278834
	Jumlah Restoran	1.035389

Sumber: *Output Eviews 12*

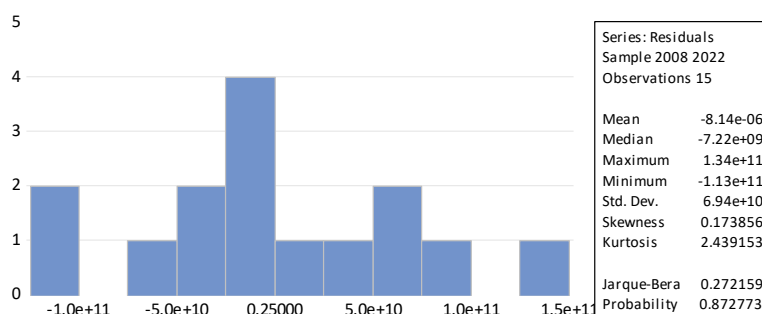
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan menjelaskan bahwa nilai antar variabel bebas yakni nilai centered VIF kurang dari 10,00. Nilai ini memiliki kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur distribusi data sampel dalam

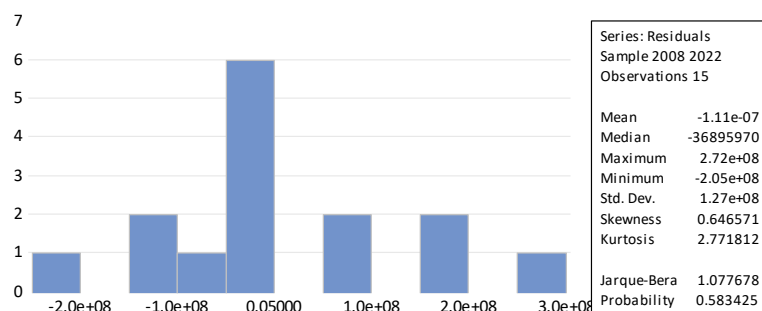
penelitian dengan menggunakan uji Jarque-Berra (JB) dalam software Eviews 12.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Kabupaten Mojokerto



Sumber : *Output Eviews 12*

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Kabupaten Pasuruan



Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan menghasilkan bahwa nilai probabilitas pada Kabupaten Mojokerto senilai 0.872773 dan nilai probabilitas pada Kabupaten Pasuruan senilai 0.583425 dimana lebih dari 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui perbedaan varian dari residual penelitian terhadap penelitian lain dengan menggunakan uji *Arch* yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Nama Kabupaten	Prob F (1,1 2)	Prob. Chi-Squared
Mojokerto	0.9434	0.9376
Pasuruan	0.5103	0.4720

Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan menyatakan bahwa nilai probabilitas pada Kabupaten Mojokerto senilai 0.9376 dan nilai probabilitas pada Kabupaten Pasuruan senilai 0.4720 dimana nilai tersebut > 0.05 maka pada uji ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui pola pada penelitian tersebut dengan tahun sebelumnya. Uji Lagrange Multiplier (LM) test digunakan sebagai metode pada uji autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Nama Kabupaten	Prob F (1,1 2)	Prob. Chi-Squared
Mojokerto	0.4606	0.3052
Pasuruan	0.7475	0.6252

Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan menyatakan bahwa nilai probabilitas pada Kabupaten Mojokerto senilai 0.3052 dan nilai probabilitas Kabupaten Pasuruan senilai 0.6252 dimana memiliki nilai tersebut > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Persamaan Regresi Linear Berganda Kabupaten Mojokerto

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Std.Error	t- Statistik	Prob.
C	-2.06E+11	1.48E+11	-1.395356	0.1904
JKW	-11213.04	63926.97	-0.175404	0.8639
JKH	3.17E+08	44312689	7.153027	0.0000
JR	1.31E+09	3.39E+09	0.386330	0.7066

Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$PAD = -2.06E+11 - 11213.04 JKW + 3.17E+08 JKH + 1.31E+09 JR + \varepsilon$$

PAD : Pendapatan Asli Daerah (Miliar Rupiah)

JKW : Jumlah Kunjungan Wisatawan (Jiwa)

- JKH : Jumlah Kamar Hotel (Unit)
 JR : Jumlah Restoran (Unit)
 ϵ : Variabel Pengganggu

Menurut hasil regresi linear berganda pada data time series diatas menghasilkan hasil dari masing-masing variabel penelitian diantaranya:

Nilai koefisien pada Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) sebesar - 11213.04. Hasil ini menjelaskan Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh negatif, sehingga menghasilkan kesimpulan ketika jumlah kunjungan wisatawan naik sebanyak 1 jiwa maka diikuti penurunan pendapatan asli daerah 11213.04 miliar rupiah dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Nilai koefisien Jumlah Kamar Hotel (X2) sebesar 3.17E+08. Hasil ini menyatakan bahwa jumlah kamar hotel berpengaruh positif, sehingga menghasilkan kesimpulan ketika jumlah kamar hotel meningkat 1 unit maka diikuti oleh kenaikan pendapatan asli daerah 317.000.000 rupiah dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Nilai koefisien Jumlah Restoran (X3) sebesar 1.31E+09. Hasil ini menyatakan bahwa jumlah restoran berpengaruh positif sehingga menghasilkan kesimpulan ketika jumlah restoran mengalami kenaikan 1 unit maka diikuti oleh kenaikan pendapatan asli daerah sebesar 1.310.000.000 miliar rupiah dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Persamaan Regresi Linear Berganda Kabupaten Pasuruan

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Std.Error	t-Statistik	Prob.
C	-1.59E +08	1.55E+08	-1.030865	0.3247
JKW	198.0504	57.15323	3.465252	0.0053
JKH	71855.61	26229.12	2.739535	0.0192
JR	-1136403	4445205	-0.255647	0.8029

Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil regresi, menghasilkan model sebagai berikut:

$$PAD = -1.59E+08 + 198.0504 JKW + 71855.61 JKH - 1136403 JR + \epsilon$$

PAD : Pendapatan Asli Daerah (Miliar Rupiah)

JKW : Jumlah Kunjungan Wisatawan (Jiwa)

JKH : Jumlah Kamar Hotel (Unit)

JR : Jumlah Restoran (Unit)

ϵ : Variabel Pengganggu

Menurut hasil regresi linear berganda pada data time series mendapatkan hasil dari masing-masing variabel penelitian diantaranya:

Nilai koefisien Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) sebesar 198.0504. Hasil ini menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif sehingga menyimpulkan ketika jumlah kunjungan wisatawan meningkat 1 jiwa maka diikuti kenaikan pendapatan asli daerah sebesar 198.0504 miliar rupiah dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Nilai koefisien Jumlah Kamar Hotel (X2) sebesar 71855.61. Hasil ini menyatakan bahwa jumlah kamar hotel berpengaruh positif sehingga menghasilkan kesimpulan ketika jumlah kamar hotel mengalami kenaikan 1 unit maka diikuti oleh kenaikan pendapatan asli daerah sebesar 71855.61 miliar rupiah dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Nilai koefisien Jumlah Restoran (X3) sebesar -1136403. Hasil ini menyatakan bahwa jumlah restoran berpengaruh negatif sehingga menghasilkan kesimpulan ketika jumlah restoran naik 1 unit maka diikuti oleh penurunan pendapatan asli daerah sebesar 1136403 miliar rupiah dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Uji Statistik

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi linear menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nama Kabupaten	R-Squared	Adjusted R-Squared
Mojokerto	0.901961	0.875224
Pasuruan	0.765905	0.702061

Sumber : *Output Eviews 12*

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Squared Kabupaten Mojokerto sebesar 0.875224 atau 87.52%. Nilai ini menghasilkan bahwa semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah sebesar 87.52%, sedangkan sebesar 12.48% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian namun mampu memengaruhi variabel dependen. Nilai Adjusted R-Squared Kabupaten Pasuruan sebesar 0.702061 atau 70.20%. Nilai ini menghasilkan bahwa semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah sebesar 70.20%, sedangkan 29.80% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian namun mampu memengaruhi variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F-statistik) digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh seluruh variabel dependen secara bersamaan yaitu membandingkan nilai f hitung dan f tabel pada signifikan <0.05 .

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (F-Statistik)

Nama Kabupaten	F-Statistic	Prob (F-Statistic)
Mojokerto	33.73355	0.000008
Pasuruan	11.99647	0.000859

Sumber : *Output Eviews 12*

Menurut hasil uji simultan menunjukkan hasil nilai Prob (F-Statistic) Kabupaten Mojokerto sebesar 0.000008. Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen selama periode 15 tahun yaitu 2008 hingga 2022. Nilai Prob (F-Statistic) Kabupaten Pasuruan sebesar 0.000859. Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen selama periode 15 tahun yaitu 2008 hingga 2022.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah satu variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Nama Kabupaten	Variabel	t-statistik	Prob.
Mojokerto	Jumlah Kunjungan Wisatawan	-0.175404	0.8639
	Jumlah Kamar Hotel	7.153027	0.0000
	Jumlah Restoran	0.386330	0.7066
Pasuruan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	3.465252	0.0053
	Jumlah Kamar Hotel	2.739535	0.0192
	Jumlah Restoran	-0.255647	0.8029

Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji t masing-masing variabel data tabel diatas menunjukkan hasil penelitian hipotesa sebagai berikut:

- a. Hasil uji t pada Kabupaten Mojokerto menyatakan bahwa nilai probabilitas Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) sebesar 0.8639 yang menghasilkan jumlah kunjungan wisatawan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Nilai probabilitas Jumlah Kamar Hotel (X2) sebesar 0.0000 yang menghasilkan jumlah kamar hotel memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Nilai probabilitas Jumlah Restoran (X3) sebesar 0.7066 yang menghasilkan jumlah restoran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
- b. Hasil uji t pada Kabupaten Pasuruan menyatakan bahwa nilai probabilitas Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) sebesar 0.0053 yang menghasilkan jumlah kunjungan wisatawan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Nilai probabilitas Jumlah Kamar Hotel (X2) sebesar 0.0192 yang menghasilkan jumlah kamar hotel memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Nilai probabilitas Jumlah Restoran (X3) sebesar 0.8029 yang menghasilkan jumlah restoran tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Pembahasan

Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan merupakan daerah tujuan wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan. Kawasan wisata ini memiliki beragam objek wisata, baik wisata alam, sejarah, religi, dan edukasi yang menarik perhatian pengunjung. Sektor pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan utama dengan mengoptimalkan potensi daerah dan mengelola objek wisata (Wiweka et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar korelasi antara jumlah kunjungan wisatawan, jumlah kamar hotel, dan jumlah restoran. Berikut dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

- a. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah
Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Mojokerto. Faktor pendukung penyebabnya adalah minimnya infrastruktur yang memadai guna menunjang aktivitas pariwisata sehingga menyebabkan perubahan fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan. Penyebab lain yang menjadi sebab menurunnya jumlah wisatawan yakni pengelolaan pariwisata yang belum maksimal sehingga tidak ada perubahan dari tahun ke tahun (Purwanti & Dewi, 2014). Perkembangan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 sangatlah berbeda. Jumlah kunjungan wisatawan sebelum masa pandemi COVID-19 relatif meningkat setiap tahunnya meskipun adanya penurunan tahun 2013. Hal ini dikarenakan adanya hujan deras dan banjir pada tahun 2011 yang memberikan dampak besar membuat

beberapa objek wisata rusak serta pada tahun 2013 merupakan tahun nilai tukar rupiah yang melemah.

Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pasuruan. Pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Pasuruan dimana Kabupaten Pasuruan merupakan daerah segitiga emas Jawa Timur yang dipenuhi kawasan wisata sehingga menjadi salah satu sektor penting untuk meningkatkan pendapatan daerah. Destinasi unggulan yang menjadi salah satu tujuan utama wisatawan di Kabupaten Pasuruan yaitu Gunung Bromo, Ranu Regulo, Taman Safari, Taman Dayu Waterpark, dan berbagai kawasan wisata lainnya. Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 juga berbeda. Jumlah kunjungan wisatawan sebelum pandemi mengalami peningkatan setiap tahun, namun sesudah pandemi COVID-19 mengalami penurunan akibat dampak virus yang menyebabkan perekonomian tidak stabil. Pembatasan mobilitas dan penerapan protokol kesehatan selama pandemi sehingga menyebabkan beberapa objek wisata ditutup sementara

b. Pengaruh Jumlah Kamar Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah

Jumlah kamar hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan di Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan. Berkembangnya pariwisata mendorong perkembangan daya tarik wisatawan dan usaha penunjang kegiatan seperti penginapan di hotel karena semakin nyaman wisatawan maka akan semakin lama wisatawan singgah. Semakin lama wisatawan singgah maka semakin meningkat pendapatan daerah dengan penggunaan fasilitas yang ada. Pengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan kontribusi hotel sektor pariwisata melalui pajak hotel yang diberikan oleh suatu sistem pajak maupun retribusi yang dipergunakan untuk melaksanakan pemerintah dan pembangunan yang berkelanjutan (Rahman & Rosita, 2022).

Perkembangan jumlah kamar hotel baik di Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 berbeda. Jumlah kamar hotel sebelum pandemi COVID-19 cenderung mengalami peningkatan sesuai dengan perkembangan jumlah wisatawan yang menginap. Tingkat hunian hotel relatif tinggi terutama pada periode liburan dan hari libur nasional. Pengelola hotel terus berupaya meningkatkan kualitas fasilitas pendukung, seperti taman, restoran, hiburan mainan, dan fasilitas lain untuk menambah daya tarik wisatawan. Perkembangan jumlah kamar hotel sesudah pandemi COVID-19 cenderung mengalami penurunan akibat penutupan sementara beberapa hotel. Beberapa hotel mengalami

pengurangan kapasitas kamar sebagai upaya efisiensi dan penyesuaian dengan penurunan permintaan wisatawan.

c. Pengaruh Jumlah Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah

Sektor jumlah restoran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Mojokerto. Faktor yang menjadi penyebab tiadanya pengaruh jumlah restoran terhadap pendapatan asli daerah yaitu banyaknya restoran atau tempat makan berskala kecil atau disebut warung dan omset relatif rendah sehingga kontribusi pajak terbatas, terutama daerah Pacet dan Trawas. Oleh karena itu, meskipun restoran merupakan salah satu sektor penting dalam pariwisata, namun kontribusi terhadap pendapatan asli daerah relatif kecil. Potensi tersebut dapat ditingkatkan apabila pemerintah daerah dapat mengoptimalkan pemungutan pajak restoran. Perkembangan jumlah restoran sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 berbeda. Sebelum masa pandemi, jumlah restoran mengalami kenaikan tiap tahunnya hingga memasuki tahun 2014 yang mengalami penurunan akibat dampak dari nilai tukar rupiah melemah pada tahun 2013. Perkembangan jumlah restoran sesudah pandemi mengalami kenaikan drastis pada tahun 2021 akibat PPKM level 2 yang menghasilkan peluang bagi sektor restoran melalui layanan food delivery dan take away.

Sektor jumlah restoran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pasuruan. Penyebab tiada pengaruhnya jumlah restoran terhadap pendapatan asli daerah yaitu perkembangan restoran yang tidak menentu tergantung dengan perkembangan jumlah wisatawan yang menginap. Perkembangan jumlah restoran sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 berbeda meskipun perkembangan secara fluktuasi. Sebelum masa pandemi sebagian besar restoran berlokasi disekitar objek-objek wisata utama, seperti Gunung Bromo, Taman Safari, Taman Wisata Coban Rondo, dan Cimory. Namun dimasa pandemi jumlah restoran menurun akibat dampak virus yang terjadi. Beberapa restoran yang masih beroperasi harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat sehingga menambah biaya operasional serta penurunan pendapatan akibat penurunan jumlah pelanggan menyebabkan banyak restoran mengalami kesulitan bertahan. Pemerintah daerah serta pengelola restoran terus berupaya dalam pemulihan dan pengembangan restoran guna meningkatkan omset perusahaan dan pendapatan daerah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Mojokerto, jumlah kunjungan wisatawan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, jumlah kamar hotel berpengaruh

positif dan signifikan, sementara jumlah restoran berpengaruh negatif dan signifikan. Kabupaten Pasuruan, jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, jumlah kamar hotel berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan jumlah restoran berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dan pengelola pariwisata bekerjasama dalam mengembangkan objek wisata dengan mempromosikan ide-ide baru, terutama dalam menciptakan wisata edukasi untuk menarik minat wisatawan. Selain itu, pengelola hotel dan restoran diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas untuk mempromosikan dan dinikmati dengan nyaman.

Daftar Pustaka

- Arisandi, B. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 171–182. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1183>.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*.
- Hadi, S., & Eikman, A. (2021). Kontribusi Pajak Hotel Dan Restoran Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 5(4), 2598–9944. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2642/http>
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*.
- Kapang, S., Rorong, I. P., Maramis, M. T. B., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2019). *ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA MANADO*.
- Pulu, G., Moonti, U., Indriyani Dai, S., Panigoro, M., & Maruwae, A. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Gorontalo. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2049–2060.
- Purwanti, N. D., & Dewi, R. M. (2014). *PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2006-2013*.
- Puspa Sari Aceh, A., Syahri Ramdhaniah, A., Eka Safitri Sayuti, E., & Asnidar, A. (2022). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan PDRB Di Aceh. *SINOMIKA Journal:*

Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi, 1(4), 919–932.
<https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.455>.

Rahayu, S. (2022). *Buku Manajemen Pariwisata*.
<https://www.researchgate.net/publication/370059913>

Rahman, A., & Rosita. (2022). PENGARUH JUMLAH WISATAWAN DAN TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA MATARAM TAHUN 2015 – 2020. *Nusantara Hasana Journal*, 2, 58–62.

Rapingah, S., Sugiarto, M., Sabir, M., Haryanto, T., Nurmalasari, N., Gaffar, M. I., & Alfalisyanto. (2022). *BUKUAJARMETODEPENELITIAN*.

Sanjaya, S., & Wijaya, R. A. (2020). Pengaruh Jumlah Hotel dan Restoran terhadap Penerimaan Pajaknya serta Dampaknya pada Pendapatan Asli Daerah di Sumatra Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 559–568.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26553>

Suparman, Muzakir, & Fattah, V. (2021). *Ekonomi Pariwisata Teori, Model, Konsep, dan Strategi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*.

Suparman, Muzakir, & Fattah, V. (2023). *Ekonomi Pariwisata Teori, Model, Konsep, Dan Strategi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*.

Wiweka, K., Priyanto, S. E., Endi, F., Sugiarto, E., Salindri, Y. A., & Aini Fajri, D. N. (2022). *Pengantar Ilmu Pariwisata*.
<https://www.researchgate.net/publication/363436717>.